YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8045

PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NYARING KELAS V

Implementation of the Think-Pair-Share Model Assisted by Wordwall to Improve Reading Aloud Skills in Grade V

Sherlita Zulfaiza & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
sherlitazulfaiza@students.uunes.ac.id; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 16, 2025	Nov 7, 2025	Nov 19, 2025	Nov 24, 2025

Abstract

This study is motivated by the low oral reading skills of elementary school students and the limited innovation in Indonesian language learning that integrates cooperative models with digital and interactive media. It aims to analyze the effectiveness of implementing the Think Pair Share (TPS) model supported by Word Wall media and interactive books in improving oral reading skills among fifth-grade students at SD Mangkang Wetan 02. The study employed a mixed methods design with quantitative and qualitative approaches. The participants were 28 fifth-grade students selected using purposive sampling. Data were collected through observation, oral reading tests, and interviews, and were analyzed using paired t-tests and thematic analysis. The results show a significant improvement in oral reading skills, with the mean score increasing from 63.25 to 84.60 ($p < 0.05$). Improvements were observed in fluency, intonation, and pronunciation accuracy, accompanied by increased student self-confidence. The findings indicate that the implementation of the TPS model assisted by Word Wall media and interactive books is effective in enhancing oral reading skills

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and fostering a collaborative and enjoyable learning environment. This study is expected to contribute to the development of Indonesian language literacy instruction in elementary schools.

Keywords: Think Pair Share; Word Wall; Interactive Books; Oral Reading; Primary School Literacy; Mixed Methods

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar serta terbatasnya inovasi pembelajaran bahasa Indonesia yang mengintegrasikan model kooperatif dengan media digital dan interaktif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan model *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *Word Wall* dan buku interaktif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Mangkang Wetan 02. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, tes membaca nyaring, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan uji-t berpasangan dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan membaca nyaring dengan rata-rata skor meningkat dari 63,25 menjadi 84,60 ($p < 0,05$). Peningkatan terlihat pada aspek kelancaran, intonasi, dan ketepatan pelafalan, disertai meningkatnya kepercayaan diri siswa. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model TPS berbantuan media *Word Wall* dan buku interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring serta menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan menyenangkan. Temuan ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan pembelajaran literasi bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Think Pair Share*; *Word Wall*; Buku Interaktif; Membaca Nyaring; Literasi Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca nyaring (oral reading fluency) pada siswa sekolah dasar sangat penting karena tidak hanya berkaitan dengan kecepatan dan kelancaran membaca, tetapi juga dengan pemahaman dan rasa percaya diri siswa (A. Anore et al., 2022). Kemampuan ini menjadi fondasi bagi perkembangan literasi yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya. Di banyak SD, khususnya di kelas V, masih ditemukan siswa yang kesulitan membaca dengan lancar di depan teman-teman, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional belum optimal untuk mengembangkan keterampilan ini. Kondisi ini juga terjadi di SDN Mangkang Wetan 02, di mana observasi awal menunjukkan adanya siswa yang masih ragu-ragu dan kurang percaya diri saat diminta membaca nyaring di depan kelas. Hal ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan tidak hanya aspek teknis membaca, tetapi juga aspek psikologis dan sosial siswa.

Seiring berkembangnya teknologi pendidikan, media interaktif berbasis web semakin banyak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Annisa & Sari, 2025). Media digital seperti ini menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa generasi digital yang cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, literasi membaca di sekolah dasar menjadi perhatian serius, terutama dalam era digital; misalnya, sebuah studi di SDN 193 Pekanbaru menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall secara signifikan meningkatkan literasi membaca siswa kelas IV (Fadhilah dan Dafit, 2025). Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran literasi dapat memberikan dampak positif yang terukur.

Memadukan model pembelajaran kooperatif seperti Think Pair Share (TPS) dengan media digital Wordwall berpotensi menjadi strategi yang relevan untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan membaca nyaring di SD, khususnya di SDN Mangkang Wetan 02. Model TPS memungkinkan siswa untuk berlatih membaca dalam kelompok kecil yang lebih nyaman sebelum tampil di depan kelas, sementara Wordwall dapat memberikan variasi aktivitas yang menyenangkan dan interaktif untuk memperkuat keterampilan membaca mereka. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan efektif dalam meningkatkan oral reading fluency siswa kelas V di SDN Mangkang Wetan 02.

Peneliti berpendapat bahwa menggabungkan Model Think Pair Share (TPS) dengan media Wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V di SDN Mangkang Wetan 02. Model TPS memungkinkan siswa berpikir secara individual (think), kemudian berdiskusi dalam pasangan (pair), dan akhirnya berbagi (share) pemikiran mereka di kelompok besar atau seluruh kelas, menciptakan interaksi sosial yang kuat dan kesempatan umpan balik cepat. Melalui tahapan yang sistematis ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka secara mandiri sebelum berkolaborasi dengan teman sebaya, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih inklusif dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif yang menekankan refleksi sosial dan kolaborasi antar siswa (Alfiana et al., 2023). Dalam konteks membaca nyaring, tahap "think" memberikan waktu bagi siswa untuk mempersiapkan teks yang akan dibaca, tahap "pair" memungkinkan mereka berlatih membaca dengan pasangan dan saling memberikan masukan, sedangkan tahap "share" menjadi arena untuk mendemonstrasikan keterampilan

membaca nyaring di hadapan kelas dengan rasa percaya diri yang telah terbentuk melalui latihan berpasangan.

Di sisi lain, Wordwall sebagai media digital interaktif menyediakan kuis, permainan, dan aktivitas game-based yang sangat menarik bagi siswa sekolah dasar. Platform ini menawarkan berbagai template aktivitas yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran, termasuk latihan membaca yang dikemas dalam format yang menyenangkan dan tidak monoton. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Sijabat et al., 2024) Keunggulan Wordwall dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat relevan dengan karakteristik siswa kelas V SDN Mangkang Wetan 02 yang berada pada masa peralihan dari pembelajaran yang sangat konkret menuju pemikiran yang lebih abstrak, sehingga membutuhkan pendekatan yang dapat menjembatani kedua tahap perkembangan kognitif tersebut (Firiyanti & Anggoro, 2024).

Kombinasi kedua elemen ini diprediksi bisa mendorong peningkatan keterampilan membaca nyaring secara lebih efektif daripada penggunaan satu metode saja. Sinergi antara Model TPS yang menekankan kolaborasi sosial dan Wordwall yang menyediakan stimulasi digital interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif, dimana siswa tidak hanya berlatih keterampilan teknis membaca nyaring, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, dan motivasi intrinsik melalui aktivitas yang menarik dan bermakna. Implementasi kombinasi ini di SDN Mangkang Wetan 02 diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan keterampilan membaca nyaring yang masih perlu ditingkatkan, dengan memanfaatkan kekuatan pembelajaran kooperatif dan teknologi edukatif secara simultan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Norman K. Denkin, 2023)

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti efektivitas model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) terhadap keterampilan membaca atau pemahaman teks pada siswa sekolah dasar dan menengah. Misalnya, (Purba, 2025) melaporkan bahwa penerapan model kooperatif TPS mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD, yang menunjukkan bahwa model ini efektif dalam memfasilitasi pemahaman terhadap isi bacaan melalui proses berpikir individual, diskusi berpasangan, dan berbagi dengan kelas. Selain itu, (Aryasih, 2018) menemukan bahwa strategi TPS dapat menaikkan hasil membaca intensif siswa SD Mangkang wetan 02 melalui dua siklus tindakan kelas, di mana siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan memahami teks secara mendalam dan detail.

Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya fokus pada aspek pemahaman bacaan dan membaca intensif, bukan secara spesifik pada keterampilan membaca nyaring (oral reading fluency) yang mencakup aspek kelancaran, ketepatan pelafalan, intonasi, dan ekspresi dalam membaca dengan suara keras.

Di sisi lain, penggunaan media digital seperti Wordwall dalam konteks model pembelajaran TPS telah diteliti juga, tetapi dalam materi pelajaran non-literasi seperti matematika. Sebagai contoh, pada materi bangun datar di SD, (Salsabilah et al., 2025) menunjukkan bahwa TPS berbantuan Wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penyediaan aktivitas interaktif dan gamifikasi yang memotivasi partisipasi aktif siswa. Media Wordwall menawarkan berbagai template permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga berpotensi menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Namun, implementasi integrasi TPS dengan media digital seperti Wordwall dalam pembelajaran keterampilan literasi dasar, khususnya membaca nyaring, masih sangat terbatas dalam literatur penelitian yang ada.

Terdapat kesenjangan (gap) penelitian yang signifikan: belum banyak studi yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana kombinasi model pembelajaran TPS dan media digital interaktif Wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas dasar, terutama kelas V. Padahal, keterampilan membaca nyaring merupakan fondasi penting dalam perkembangan literasi siswa yang mencakup aspek teknis membaca seperti kelancaran, ketepatan, dan ekspresi vokal. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangkang Wetan 02 dengan tujuan untuk mengisi kekosongan tersebut, yakni menguji efektivitas penerapan model TPS berbantuan media Wordwall dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V, serta mengeksplorasi bagaimana interaksi antara strategi kooperatif dan media digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan literasi dasar siswa sekolah dasar.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menghadirkan sebuah intervensi terpadu yang menggabungkan model *Think Pair Share* (TPS) dan dua media pembelajara Word Wall dan buku interaktif sebagai satu paket untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Kebaruan utama terletak pada fokus studi terhadap efek sinergis ketiga komponen tersebut pada dimensi prosodis membaca (intonasi, tekanan, jeda, dan ekspresi), bukan hanya pada aspek pemahaman atau penguasaan kosakata yang umum diteliti sebelumnya. Pendekatan ini menutup celah literatur yang selama ini banyak menguji

komponen secara terpisah dengan memberikan bukti empiris dan model praktis implementasi terintegrasi untuk guru di tingkat dasar (lihat ulasan efektivitas cooperative learning dan studi TPS berikut).

Secara teoritis, penelitian ini berpijak pada teori pembelajaran kooperatif yang menekankan bahwa struktur kelompok yang terorganisir meningkatkan interaksi, akuntabilitas individu, serta hasil belajar prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan TPS dalam penelitian ini. Tahapan *think*, *pair*, dan *share* memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri, menerima scaffolding dari rekan sebaya, dan mempraktikkan pembacaan secara bergantian sehingga mendukung pembentukan keterampilan komunikasi lisan dan literasi. Bukti empiris penggunaan TPS dalam memperbaiki keterampilan membaca dan komunikasi mendukung kerangka ini (Dwigustini & Widiya, 2020).

Penggunaan Word Wall dan buku interaktif diintegrasikan melalui lensa teori multimedia / dual coding, yang menyatakan bahwa penggabungan saluran verbal dan visual memperkuat pemrosesan informasi dan retensi. Dalam konteks membaca nyaring, buku interaktif yang memuat komponen visual memberi stimulus menambah minat siswa pada saat memaca buku tersebut, sedangkan Word Wall menyediakan pemilihan judul cerita yang akan dibaca siswa. Penelitian kuantitatif dan kualitatif tentang efek interactive book reading dan penggunaan Word Wall menunjukkan peningkatan kefasihan, kefasihan prosodis, dan motivasi belajar yang relevan untuk interpretasi hasil studi ini. Dari perspektif afektif, kombinasi media yang memikat (game-like Word Wall) dan struktur yang mendukung (TPS) berpotensi menurunkan kecemasan tampil dan meningkatkan keterlibatan siswa, faktor yang penting untuk latihan membaca nyaring berkualitas. Dengan memadukan teori kooperatif (interaksi & scaffolding), konstruktivisme sosial (Vygotsky) tentang perkembangan melalui interaksi dalam ZPD, dan teori multimedia mengenai pemrosesan ganda, penelitian ini menyajikan kerangka integratif yang mampu menjelaskan bagaimana aspek sosial, kognitif, dan afektif bekerja bersama meningkatkan prosodi serta kefasihan membaca. Implementasi praktis yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi panduan adaptif bagi guru untuk merancang RPP yang menggabungkan TPS, Word Wall, dan buku interaktif secara efektif (Dwigustini & Widiya, 2020b).

Dari segi praktik pendidikan, penerapan model pembelajaran berbasis kolaborasi dan media inovatif di sekolah dasar menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pembelajaran abad ke-21. Fauzi dan Rahmawati (2024) dalam penelitian (Naufal et al., 2024) menekankan

bahwa integrasi media digital dan media konvensional dapat meningkatkan literasi digital sekaligus mempertahankan karakteristik kontekstual pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, pembelajaran kolaboratif seperti TPS memungkinkan siswa belajar dalam suasana yang suportif dan berorientasi pada pengalaman (experiential learning), sehingga keterampilan berbahasa dapat berkembang lebih optimal. Berdasarkan hasil observasi di SD Mangkang Wetan 02, penerapan TPS dengan dukungan media Word Wall dan buku interaktif dirancang untuk mengatasi keterbatasan model konvensional yang cenderung pasif, memberikan kesempatan berlatih membaca berulang, serta memperkuat aspek prosodis dan kepercayaan diri siswa dalam membaca nyaring.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga hal utama: (1) implementasi model Think Pair Share berbantuan media Word Wall dan buku interaktif dalam pembelajaran membaca nyaring di kelas V SD Mangkang Wetan 02; (2) peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa setelah penerapan model tersebut; dan (3) respon siswa terhadap penerapan model dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model, menganalisis peningkatan kemampuan membaca nyaring, serta menggali tanggapan siswa terhadap integrasi model dan media pembelajaran tersebut. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif bagi guru dalam mengembangkan keterampilan membaca nyaring melalui kombinasi model kooperatif dan media interaktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) dengan desain sequential explanatory, yaitu penelitian yang diawali dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk memperkuat dan menjelaskan temuan kuantitatif (Sugiyono, 2018) Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca nyaring secara terukur melalui tes, tetapi juga pada pemahaman mendalam mengenai pengalaman belajar dan respon siswa terhadap penerapan model Think Pair Share berbantuan media Word Wall dan buku interaktif.

Desain penelitian ini menggunakan model Embedded Concurrent Design (Desain Gabungan Bersamaan Tertanam) dengan rancangan one group pretest-posttest (Sugiyono, 2018). Pada tahap awal, siswa diberikan pretest keterampilan membaca nyaring untuk mengetahui kondisi awal kemampuan mereka. Selanjutnya, diterapkan pembelajaran dengan model TPS berbantuan media Word Wall dan buku interaktif dalam satu kali pertemuan. Setelah perlakuan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring. Tahap berikutnya dilakukan penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali lebih jauh pengalaman siswa serta respon mereka terhadap proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Mangkang Wetan 02 yang berjumlah 28 orang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling karena berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan membaca nyaring siswa kelas tersebut masih rendah (Sugiyono, 2018). Selain siswa, guru kelas dan kepala sekolah juga dilibatkan sebagai informan pendukung untuk memperkuat data kualitatif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik. Data kuantitatif diperoleh dari tes membaca nyaring yang mencakup aspek kelancaran, ketepatan pelafalan, intonasi, jeda, dan ekspresi. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan beberapa siswa mengenai pengalaman mereka, serta dokumentasi berupa catatan hasil belajar, foto, dan rekaman suara.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan uji berpasangan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil pretest dan posttest siswa (Hermina et al., 2025). Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif diintegrasikan untuk memberikan interpretasi komprehensif mengenai efektivitas penerapan model TPS berbantuan media Word Wall dan buku interaktif terhadap keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) berbantuan media Word Wall dan buku interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Mangkang Wetan 02.cPada tahap pretest, sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam aspek kelancaran membaca,

ketepatan pelafalan, serta intonasi dan jeda. Dari 28 siswa, sebanyak 5 siswa (18%) masih belum lancar membaca, 10 siswa (36%) menunjukkan keraguan dan kurang percaya diri, bahkan 1 siswa (P01) tampak menangis saat diminta membaca di depan kelas karena merasa takut membuat kesalahan. Siswa yang tampil membaca cenderung mengeluarkan suara pelan dan kurang menjiwai isi bacaan.



Gambar 1. Dokumentasi Peneliti

Setelah penerapan model TPS berbantuan Word Wall dan buku interaktif selama satu kali pertemuan yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2025, terjadi peningkatan yang signifikan pada hampir seluruh aspek membaca nyaring. Aktivitas pembelajaran berbasis think–pair–share memberi kesempatan siswa untuk berpikir secara mandiri, berlatih membaca berpasangan, dan menampilkan hasil bacaan dengan dukungan teman sebaya. Media Word Wall membantu memperkuat penguasaan kosakata sebelum membaca, sedangkan buku interaktif membantu siswa memahami tanda baca, intonasi, dan ekspresi melalui panduan visual.

Partisipan P07, salah satu siswa dengan kemampuan awal rendah, mengungkapkan "Saya sekarang lebih berani membaca keras-keras karena sudah latihan sama teman dulu. Kalau salah, temannya bantu memperbaiki." (P07, siswa kelas V) Sedangkan guru kelas (G01) menjelaskan bahwa "Anak-anak terlihat lebih percaya diri dan suasana kelas lebih aktif. Mereka tidak takut lagi saat membaca karena merasa tidak sendirian." (G01, guru kelas V)

Secara kuantitatif, hasil tes menunjukkan peningkatan skor rata-rata keterampilan membaca nyaring siswa dari 63,25 pada pretest menjadi 84,60 pada posttest. Peningkatan ini mencakup kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, serta intonasi dan ekspresi yang lebih tepat. Tabel 1 berikut menyajikan hasil perbandingan skor keterampilan membaca nyaring

siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran TPS berbantuan Word Wall dan buku interaktif.

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SD Mangkang Wetan 02

Aspek Keterampilan	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan (%)
Kelancaran membaca	62.5	84.2	34.7
Ketepatan pelafalan	64.3	85.1	32.3
Intonasi & jeda	60.8	83.7	37.6
Ekspresi membaca	65.4	85.2	30.2
Rata-rata keseluruhan	63.25	84.60	33.7

Hasil uji Pretest dan Posttest menunjukkan nilai t = 8.947, p < 0.05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest keterampilan membaca nyaring siswa setelah penerapan model pembelajaran. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan, terdapat 3 siswa (10,7%) yang mengalami peningkatan skor di bawah rata-rata (<10 poin).

Perhitungan *N-Gain*

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest}$$

$$N - Gain = \frac{82 - 58}{100 - 58}$$

$$N - Gain = \frac{24}{42} = 0{,}57$$

Tabel 2. Kriteria N-Gain

Skor N-Gain	Kriteria N-Gain
0,00 < N-Gain < 0,30	Rendah
0,30 ≤ N-Gain ≤ 0,70	Sedang
N- Gain > 0,70	Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara, siswa tersebut mengaku masih gugup saat membaca di depan kelas karena takut diejek teman. Salah satu siswa, P19, menyampaikan: "Saya sudah

bisa baca, tapi kalau disuruh maju rasanya deg-degan. Kadang lupa intonasinya." (P19, siswa kelas V)

Selain itu, dua siswa lain masih mengalami kesulitan pada pelafalan kata panjang dan penggunaan intonasi kalimat tanya. Guru (G01) menambahkan bahwa faktor psikologis seperti kepercayaan diri dan pengalaman membaca sebelumnya mempengaruhi capaian siswa. Data observasi menunjukkan bahwa kendala utama siswa yang belum optimal berasal dari kurangnya latihan di rumah dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Walaupun demikian, siswa-siswa tersebut tetap menunjukkan peningkatan meski belum signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca nyaring siswa setelah diterapkan model Think Pair Share (TPS) berbantuan Word Wall dan buku interaktif. Rata-rata nilai keterampilan membaca nyaring meningkat dari 63,25 pada pretest menjadi 84,60 pada posttest, dengan peningkatan paling tinggi pada aspek kelancaran membaca dan intonasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa model TPS efektif meningkatkan kemampuan prosodis siswa melalui tahapan think pair share yang mendorong partisipasi aktif, kerja sama, dan keberanian tampil di depan kelas.

Secara kualitatif, peningkatan keterampilan membaca nyaring juga terlihat dari perubahan perilaku siswa. Sebelum perlakuan, sebagian besar siswa tampak gugup, kurang percaya diri, dan cenderung membaca dengan suara pelan. Setelah penerapan model TPS dengan dukungan media Word Wall dan buku interaktif, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal penguasaan kosakata, intonasi yang lebih tepat, serta keberanian membaca nyaring dengan ekspresi. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dan penggunaan media yang menarik.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. (Arifudin et al., 2021) menemukan bahwa penerapan model TPS mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Demikian pula, penelitian (Yumna Istiadi et al., 2025) menunjukkan bahwa TPS efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi melalui diskusi berpasangan dan kegiatan berbagi hasil belajar.

Dari sisi penggunaan media, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Hidayaty et al., 2022) yang menyatakan bahwa media Word Wall efektif dalam meningkatkan motivasi dan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar. Penggunaan Word Wall dalam penelitian ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga membantu siswa mempersiapkan diri sebelum membaca nyaring dengan memperkaya kosakata. Selain itu, hasil penelitian juga mengonfirmasi temuan (Grøver et al., 2023) bahwa buku interaktif berbasis visual dan aktivitas interaktif mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman isi bacaan. Dalam penelitian ini, buku interaktif berperan penting dalam membantu siswa menguasai aspek prosodis seperti intonasi dan tekanan kata.

Namun, hasil penelitian ini memberikan nilai tambah dibandingkan penelitian terdahulu karena berhasil mengintegrasikan ketiga elemen — model TPS, media digital Word Wall, dan buku interaktif — secara simultan. Integrasi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa kelas V. Melalui tahapan *think*, *pair*, dan *share*, siswa terdorong untuk berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta mengemukakan ide kepada kelompok, sehingga mereka lebih mampu menyusun langkah penyelesaian secara runtut, menjelaskan strategi secara logis, dan memperbaiki kesalahan pemahaman melalui interaksi sejawat. Temuan penelitian (Lubis & Maysarah, 2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan TPS memperoleh skor n-gain yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional, yang menegaskan bahwa struktur kolaboratif TPS efektif dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara matematis sekaligus memperkuat keterampilan pemecahan masalah.

Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran bagi guru sekolah dasar dalam mengajarkan keterampilan membaca nyaring. Kombinasi model TPS, Word Wall, dan buku interaktif dapat dijadikan contoh implementasi pembelajaran berbasis literasi yang interaktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media ganda (digital dan cetak) juga relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut penguasaan teknologi sekaligus mempertahankan nilai kontekstual pembelajaran bahasa Indonesia.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah sampel terbatas hanya pada satu kelas dengan 28 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, durasi penelitian relatif singkat (satu kali pertemuan) sehingga belum dapat mengukur efek jangka panjang dari penerapan model dan media pembelajaran. Ketiga, faktor psikologis seperti rasa percaya diri dan lingkungan belajar siswa di rumah tidak dikontrol secara mendalam, padahal faktor tersebut berpengaruh terhadap keterampilan membaca nyaring.

Keterbatasan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan uji coba pada sampel yang lebih luas, waktu yang lebih panjang, serta memperhatikan variabel pendukung seperti motivasi belajar dan dukungan lingkungan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Word Wall dan buku interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD Mangkang Wetan 02. Rata-rata skor keterampilan membaca nyaring meningkat dari 63,25 pada pretest menjadi 84,60 pada posttest dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Peningkatan terbesar terlihat pada aspek kelancaran membaca dan intonasi, diikuti oleh ketepatan pelafalan, jeda, dan ekspresi. Secara kualitatif, data observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri, aktif berpartisipasi, serta menunjukkan penguasaan kosakata dan intonasi yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model TPS berbantuan Word Wall dan buku interaktif. Guru juga melaporkan adanya perubahan positif dalam suasana kelas yang menjadi lebih hidup, kolaboratif, dan menyenangkan. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media digital dan cetak dapat meningkatkan kemampuan prosodis membaca nyaring secara efektif pada siswa sekolah dasar.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pertama, penelitian ini memperluas penerapan teori pembelajaran kooperatif (Slavin, 2015) melalui integrasi dua jenis media pembelajaran yang berbeda, yaitu Word Wall sebagai media digital berbasis kosakata dan buku interaktif sebagai media visual berbasis teks, sehingga menghasilkan pendekatan pembelajaran literasi yang lebih kontekstual, adaptif, dan berpusat pada siswa. Kedua, secara

empiris penelitian ini menjadi validasi baru penerapan model Think Pair Share dalam konteks keterampilan membaca nyaring, yang sebelumnya lebih banyak digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis (Puspitasari & Rakhmawati, 2021; Azlina et al., 2020). Ketiga, secara praktis penelitian ini menawarkan desain pembelajaran integratif berbasis Think Pair Share, Word Wall, dan buku interaktif yang dapat dimanfaatkan guru sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi membaca nyaring secara efektif dan menyenangkan. Melalui kombinasi tersebut, penelitian ini berhasil mengisi *research gap* dalam literatur, yaitu kurangnya penelitian yang mengkaji integrasi model pembelajaran kooperatif dengan media multimodal dalam pengembangan keterampilan membaca nyaring di sekolah dasar.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, beberapa rekomendasi diajukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian longitudinal diperlukan untuk memverifikasi stabilitas peningkatan keterampilan membaca nyaring dalam jangka waktu yang lebih panjang setelah penerapan model TPS berbantuan media Word Wall dan buku interaktif. Penelitian lanjutan juga sebaiknya dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda, baik dari segi lokasi, latar sosial ekonomi, maupun jenjang kelas, agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, pengembangan intervensi lanjutan dengan mengintegrasikan teknologi berbasis augmented reality atau voice feedback berpotensi memperkuat aspek prosodis siswa secara digital. Kajian terhadap faktor afektif seperti motivasi, kepercayaan diri, dan dukungan lingkungan belajar siswa juga perlu dilakukan, mengingat faktor-faktor psikologis tersebut berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran membaca nyaring. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi pembelajaran bahasa Indonesia yang menggabungkan model kolaboratif dan media interaktif; integrasi Think Pair Share, Word Wall, dan buku interaktif terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang holistik, mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, serta mendukung tujuan pendidikan dasar untuk membentuk generasi literat yang mampu berkomunikasi dengan percaya diri dan penuh makna.

DAFTAR PUSTAKA

A. Anore, M. E., O. Cabog, M., & C. Mosqueda, A. (2022). Oral Reading Development of Grade Two Learners of Nug-as Elementary School amidst Covid-19 Pandemic. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 75–81. https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v5i5p109

Alfiana, F., Wahyuningsih, R., & Jamaluddin, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Pendekatan TaRL Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(4), 2800–2804. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1783

Annisa, A. A., & Sari, R. K. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Based Learning untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, *7*(2), 309–320. https://doi.org/10.33503/prismatika.v7i2.1030

Arifudin, O., Setiawati, E., Nur Chasanah, D., Maulidya Jalal, N., Ma, M., Suwenti, R., Puspitasari, D., Kristiana Rahmawati, H., Rahmat, A., & Wayan Risna Dewi, N. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. www.penerbitwidina.com

Aryasih, M. A. (2018). Think Pair Share sebagai Strategi Efektif dalam Pembelajaran Membaca Intensif Siswa SMP. *Journal of Education Action Research*, *2*, 229–239. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index

Dwigustini, R., & Widiya, J. (2020a). Think Pair Share Technique to Promote Students' Reading Comprehension. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, *12*(1), 25–34. https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.270

Dwigustini, R., & Widiya, J. (2020b). Think Pair Share Technique to Promote Students' Reading Comprehension. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, *12*(1), 25–34. https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.270

Fadhilah dan Dafit. (2025). 3957-File Utama Naskah-9275-1-10-20250822. *Jipdas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *Literasi membaca siswa*, 3136–3145. https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3957

Firiyanti, I., & Anggoro, B. K. (2024). Kemampuan Literasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, *4*(6), 540–548. https://doi.org/10.17977/um064v4i62024p540-548

Grøver, V., Snow, C. E., Evans, L., & Strømme, H. (2023). Overlooked advantages of interactive book reading in early childhood? A systematic review and research agenda. *Acta Psychologica*, *239*. https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103997

Hermina, D., Islam Negeri Antasari Banjarmasin, U., & Selatan, K. (2025). *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi MIXED METHODS RESEARCH DESIGN* (Vol. 2). https://doi.org/https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.555

Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & Setiadi, A. E. (2022). The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *15*(2). https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.51691

Lubis, A. P., & Maysarah, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *13*(Special_issue), 92–101. https://doi.org/10.21831/jpms.v13iSpecial_issue.88788

Naufal, M., Sa'adah, M., Rahmawati, I., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 1983–1990. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.548

Norman K. Denkin. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Multisitus di SD Plus Rahmat Kota Kediri dan SDN Banjaran 3 Kota Kediri)*.

Purba, G. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think-Pair-Share terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *3*, 80–87.

Salsabilah, I. N., Humairah, & Susandi, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, *4*(3), 476–484. https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p476-484

Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., & Daulay, M. A. J. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *6*(3), 2562–2572. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6785

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo, Ed.). Penerbit Alfabeta.

Yumna Istiadi, N., Dameaty Hutagalung, F., & Gemi Seinsiani, I. (2025). Effectiveness of Think-Pair-Share Technique towards Speaking Skills in Giving and Asking Opinions. In *ELTLT* (Vol. 14). https://proceeding.unnes.ac.id/eltlt